

ABSTRAK

Sep Dendra:“Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Berkelanjutan (Metode *Asset Based Community Development* kampung Cipulus Desa Mandalasari Kecamatan Cikancung Kab. Bandung)”

Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan potensi lokal merupakan upaya memandirikan kelompok masyarakat dari ketergantungan bantuan dari luar. Dengan mengoptimalkan potensi dan aset yang dimiliki baik potensi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, maupun sumberdaya modal guna membangun keswadayaan serta tercapainya kemandirian masyarakat yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat tani dalam meningkatkan produktivitas pertanian berkelanjutan di Kampung Cipulus, serta menelaah bentuk partisipasi masyarakat dan hasil kemandirian yang tercapai melalui program pemberdayaan berbasis potensi lokal.

Penelitian ini mengacu pada teori pemberdayaan menurut Eko Sudarmanto, menurut Eko Sudarmanto (2002) bahwa pemberdayaan merupakan suatu gerakan dan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi, memperkuat partisipasi, serta membangun peradaban dan kemandirian masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan, adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, *Focus Group Discussion*, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi serta pendekatan pemberdayaan *Asset Based Community Development*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat tani cukup berhasil dengan adanya partisipasi aktif masyarakat dari tahapan perencanaan hingga evaluasi dan berhasil mengoptimalkan aset yang dimiliki. Partisipasi masyarakat dan keterlibatannya cukup tinggi meskipun masih banyak yang ragu terhadap program yang akan dilaksanakan, bentuk partisipasi tersebut terdapat empat kategori, yaitu partisipasi pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi pengambilan manfaat, dan partisipasi evaluasi dan pengawasan. Selanjutnya kemandirian berkembang progresif. Hal ini tergambar dari meningkatnya kapasitas kelembagaan kelompok tani yang dibuktikan dengan pengambilan keputusan secara kolektif, serta kesadaran terhadap aspek sosial ekonomi dari usaha pertaniannya.

Kata kunci: pemberdayaan pertanian, berkelanjutan, kemandirian, ABCD